

**HUBUNGAN METODE BELAJAR BERVARIASI
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
PELATIHAN OTOMOTIF DI
BALAI LATIHAN KERJA
PAINAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ARIEF FRANSISKO
NIM. 17005059

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

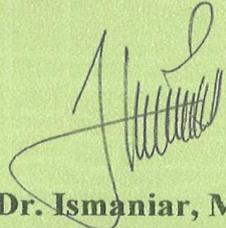
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN METODE BELAJAR BERVARIASI
DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
PELATIHAN OTOMOTIF DI
BALAI LATIHAN KERJA
PAINAN**

Nama : Arief Fransisko
NIM/BP : 17005059/ 2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Jamaris, M. Pd.
NIP. 19621010 198602 1 002

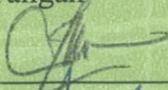
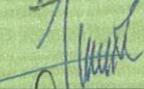
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Metode Belajar Bervariasi dengan Keaktifan Belajar
Peserta Pelatihan Otomotif di Balai Latihan Kerja Painan
Nama : Arief Fransisko
NIM/BP : 17005059/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Lili Dasa Putri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Fransisko
NIM/BP : 17005059/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Metode Belajar Bervariasi dengan Keaktifan
Belajar Peserta Pelatihan Otomotif di BLK Painan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 26 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Arief Fransisko

NIM. 17005059

ABSTRAK

Arief Fransisko. 2022. Hubungan Metode Belajar Bervariasi dengan Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan Otomotif di BLK Painan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta pelatihan yang aktif pada saat mengikuti pelatihan otomotif di BLK Painan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran metode belajar yang digunakan oleh instruktur pelatihan otomotif pada saat memberikan materi pelatihan, melihat gambaran keaktifan belajar peserta pelatihan otomotif, dan untuk melihat hubungan antara metode belajar bervariasi dengan keaktifan belajar peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah peserta pelatihan otomotif pada periode 2021 sebanyak 32 orang. Sedangkan sampel diambil menggunakan teknik sampel jenu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data digunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) instruktur telah menerapkan metode belajar bervariasi dengan baik, yaitu dengan menerapkan tiga bentuk metode, metode ceramah, metode diskusi, dan metode praktek; (b) peserta pelatihan sudah memiliki keaktifan yang baik pada saat mengikuti pelatihan; dan (c) terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar bervariasi dengan keaktifan belajar peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.

Kata Kunci: belajar, metode belajar, keaktifan belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbila'lamin, tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas nikmat waktu yang terus mengalir dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Metode Belajar Bervariasi dengan Keaktifan Belajar Peserta Pelatihan Otomotif di BLK Painan” yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran, motivasi mengalahkan ego, berpacu dengan ambisi dan waktu, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak MHD. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Prof. Jamaris, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan Bapak.
5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd dan Ibu Lili Dasa Putri, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
6. Ibuk Dra. Setiawati M.Si. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama kurang lebih 4 tahun ini.
8. Bapak Refinaldi Anwar, SP selaku kepala BLK Painan.
9. Seluruh karyawan di Balai Latihan Kerja yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian disana.
10. Teristimewa untuk kedua kedua orang tua yang senantiasa mendoakan saya setiap waktu. Terimakasih atas do'a dan restunya sehingga

membuat anakmu sampai ke titik ini, kalian orangtua sempurna semoga Allah membahagiakan hingga hari tua.

11. Semua teman-teman Departemen PLS angkatan.
12. Teman-teman anggota UKFF yang selalu ada ketika ada masalah dalam proses saya mencapai tahap ini.
13. Seluruh abang, kakak, adik, dan teman-teman yang tak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas bantuannya. Semoga segala bentuk bimbingan dan bantuan dibalas oleh Allah SWT.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me at all times.*

Tiada gading yang tak retak, begitu pun dengan skripsi ini, penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semuanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, 26 Agustus 2022

Penulis

Arief Fransisko

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Instrumen dan Pengembangannya	35
D. Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelatihan BLK Painan.....	5
Tabel 2. Hasil Ujian Akhir Peserta Pelatihan Otomotif di BLK Painan Tahun 2019-2021	6
Tabel 3 Rekapitulasi Absen Peserta Pelatihan Otomotif 2021	7
Tabel 4 Indikator Keaktifan Peserta Pelatihan Otomotif BLK Painan	8
Tabel 5 Data Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Otomotif BLK Painan.....	10
Tabel 7 Pengukuran dengan Skala Likert	36
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Metode Belajar Bervariasi	38
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar	39
Tabel 10. Hasil Reliabelitas	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Ceramah	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Diskusi/Tanya Jawab	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Praktek	48
Tabel 14. Rekapitulasi Distribusi Metode Belajar Bervariasi	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Indikator mengajukan Pertanyaan.....	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Indikator Memberikan Tanggapan/ Pendapat	52
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Indikator Menyelesaikan Tugas Belajar	54
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Indikator Berdiskusi	55
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Indikator Menerapkan Hasil Pembelajaran pada Setiap Tugas yang diberikan	57
Tabel 20. Rekapitulasi Distribusi Keaktifan Belajar	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Ceramah	45
Gambar 2. Diagram Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Ceramah	47
Gambar 3. Diagram Metode Belajar Bervariasi Indikator Metode Praktek	49
Gambar 4. Diagram Rekapitulasi Metode Belajar Bervariasi.....	50
Gambar 5. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Mengajukan Pertanyaan	52
Gambar 6. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Memberikan Tanggapan/ Pendapat	53
Gambar 7. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Menyelesaikan Tugas Belajar .	55
Gambar 8. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Berdiskusi.....	56
Gambar 9. Diagram Keaktifan Belajar Indikator Menerapkan Hasil Pembelajaran pada Setiap Tugas yang diberikan	58
Gambar 10. Diagram Rekapitulasi Keaktifan Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 2. Data Uji Validasi Instrumen Variabel Metode Belajar Bervariasi...	77
Lampiran 3. Validitas Variabel Metode Belajar Bervariasi.....	79
Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Variabel Metode Belajar Bervariasi.....	80
Lampiran 5. Data Uji Validasi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar	82
Lampiran 6. Validitas Variabel Keaktifan Belajar.....	84
Lampiran 7. Reliabilitas Instrumen Variabel Keaktifan Belajar.....	85
Lampiran 8. Tabel r Tabel.....	86
Lampiran 9. Data Frekuensi Variabel Metode Belajar Bervariasi.....	87
Lampiran 10. Data Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar.....	91
Lampiran 11. Analisis Korelasi Metode Belajar Bervariasi dengan Keaktifan....	95
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 14. Surat Balasan Lembaga	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki penduduk ± 270 juta dan menjadi negara terbesar keempat di dunia (Hasil SP2020). Dengan total penduduk 270 juta jiwa, terdapat sekitar 203 juta jiwa yang berada usia kerja. Dengan demikian Indonesia merupakan negara dengan kekuatan tenaga kerja yang cukup besar dan akan bertambah lagi kedepannya. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tentunya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, salah satunya yaitu dengan memberikan pendidikan yang berkualitas.

Di Indonesia khususnya terdapat tiga jenis pendidikan: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan dengan baik, teratur, sistematis, bertingkat, atau berjenjang.

Pendidikan formal dapat ditemui pada sekolah-sekolah formal. Sedangkan Pendidikan nonformal dan informal merupakan pendidikan yang dilangsungkan di luar sistem pendidikan formal dan bertujuan melengkapi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak terpenuhi oleh pendidikan formal. Beberapa lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan luar sekolah sebagai bentuk pendidikan nonformal, seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

(PKBM), dan berbagai bentuk pelatihan yang bisa di tempuh melalui Program Pelatihan yang diselenggarakan Balai Latihan Kerja (BLK) maupun Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Coombs dalam Daniel & Wisman (2021), pendidikan luar sekolah (PLS) adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran di luar seistem sekolah formal yang dilaksanakan secara terorganisir dan sistematis, di mana peserta didik tertentu bisa mencapai tujuan belajarnya secara mandiri atau sengaja.

Sudjana dalam Agustiningsih & Pamungkas (2017) juga berpendapat bahwa peran penting pendidikan luar sekolah dalam pendidikan adalah melengkapi, menambah, dan mengganti pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah memiliki peran yang sama sebagai sistem pendidikan, yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sistem pendidikan luar sekolah fleksibel dan tidak terbatas pada karakter tertentu, dapat memenuhi kebutuhan pendidikan berbagai karakter manusia (Jamaris, 2016). Sasaran pendidikan luar sekolah merupakan masyarakat dari bermacam kalangan, tidak hanya masyarakat kurang mampu, masyarakat yang tidak mengetahui pendidikan dasar, masyarakat yang baru saja berhenti atau tidak menamatkan pendidikan formal, dan mereka yang putus sekolah saja, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, lapangan kerja dan budaya, sasaran pendidikan luar sekolah terus berkembang.

Berdasarkan data BPS 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Barat tercatat sebesar 5,29 persen. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut, ada beberapa program yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan sehingga memiliki kompetensi untuk bekerja dan juga untuk membuka lapangan kerja. Salah satu program ini berupa program pelatihan berbasis kompetensi.

Pelatihan adalah kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang sudah direncanakan dan disusun dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai/sikap dengan waktu pelaksanaan yang cukup singkat dan mengutamakan penggunaan metode pembelajaran berbasis praktek dibandingkan teori (Kamil, 2012). Pelatihan ialah salah satu proses pembelajaran yang ditempuh untuk memenuhi segala pengetahuan yang ingin dipelajari dan mengasah skill yang telah dimiliki oleh seorang individu. Dari pendapat tersebut maka kita dapat menyimpulkan bahwa pelatihan adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap individu sebagai anggota masyarakat yang nantinya akan bermanfaat dalam dunia kerja maupun kehidupan individu sehari-hari.

Balai Latihan kerja (BLK) ialah tempat dilaksanakannya pelatihan kerja untuk peserta pelatihan agar menguasai dan memahami tingkat kompetensi kerja tertentu yang nanti akan dibutuhkan saat memasuki dunia kerja dan/atau usaha mandiri, atau sebagai tempat belajar bagaimana menjadi lebih produktif.

Terdapat sebanyak 302 BLK yang saat ini ada di Indonesia, 17 BLK Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) atau milik Pemerintah Pusat, dan sisanya adalah BLK Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) milik Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota. Khususnya yang ada di Sumbar, saat ini tercatat 12 (dua belas) BLK yang tersebar, disamping BLK Padang sebagai BLK Pusat di Sumbar, ada 2 (dua) BLK Provinsi, yaitu BLK Padang Panjang dan BLK Payakumbuh. Ada pula sebanyak 9 (sembilan) BLK Kabupaten/Kota yang dapat melakukan Pelatihan kerja di Sumbar, yaitu BLK Solok, BLK Solok Selatan, BLK Sijunjung, BLK Sungai Dareh, BLK Lubuk Sikaping, BLK Agam, BLK Tanah Datar, , BLK Pariaman, dan BLK Painan (Sumber: Kabar Padang, 2018).

UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Painan berada dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pesisir Selatan. Alasan peneliti memilih BLK Painan sebagai tempat penelitian karena peneliti sebelumnya telah menjalankan program magang selama 2 bulan sehingga peneliti telah mengamati fenomena yang terjadi pada pelatihan di BLK Painan ini. Selain itu, menurut peneliti BLK Painan juga memiliki perkembangan yang baik dalam program pelatihannya karena hingga saat ini telah membuka sebanyak 11 jenis pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Pelatihan BLK Painan

NO.	KEJURUAN	JUMLAH INSTRUKTUR
1.	Bubut	1
2.	Teknik Las	1
3.	Php/ <i>Processing</i>	1
4.	Bangunan	1
5.	Teknik Otomotif (Sepeda Motor)	1
6.	Teknik Listrik	4
7.	Garmen Apparel	1
8.	Teknik Otomotif (Kendaraan Ringan)	1
9.	<i>Spooring and Balancing</i>	-
10.	Tata Rias	-
11.	Tata Boga	-

Salah satu pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK Painan yaitu pelatihan teknik otomotif dengan tiga jurusan, pelatihan teknik otomotif (kendaraan ringan dan sepeda motor), dan *spooring and balancing*. Namun hingga saat ini untuk pelatihan *spooring and balancing* belum terlaksana dikarenakan belum adanya tenaga instruktur untuk jurusan tersebut. Sedangkan untuk pelatihan teknik otomotif kendaraan ringan dan sepeda motor dipercayakan pada seorang instruktur yaitu Bapak Afrianozel, S.T.

Pelaksanaan pelatihan Teknik otomotif sepeda motor dan kendaraan ringan di buka dua gelombang untuk setiap tahunnya, namun untuk tahun 2020 dilaksanakan hanya satu kali karena pandemi Covid-19 pada masa itu dan dibuka kembali tahun 2021 dengan dua gelombang seperti normalnya setiap tahun. Untuk setiap gelombangnya peserta

pelatihan yang diterima setelah lulus tes pendaftaran berjumlah 16 orang. Pelatihan otomotif dilaksanakan selama tujuh minggu dan diakhiri dengan proyek dari instruktur dan juga uji kompetensi dari Asesor LSP BLK Padang.

Proyek akhir tahun yang diberikan instruktur akan dikerjakan secara kolektif untuk pelatihan otomotif kendaraan ringan dan secara individu untuk pelatihan otomotif sepeda motor. Pada program pelatihan tahun 2021 ini, instruktur memberikan mobil/ sepeda motor yang sudah tidak bisa berfungsi dengan baik untuk diperbaiki oleh peserta pelatihan. Dari hasil proyek ini setiap peserta pelatihan dinyatakan berhasil oleh instruktur karena setiap mobil/sepeda motor berhasil diperbaiki dengan baik.

Selain pelaksanaan proyek akhir, setiap peserta pelatihan juga akan mengikuti tes dalam bentuk ujian akhir yang dilaksanakan oleh tim asesor dari BLK Padang. Dari hasil pelaksanaan ujian akhir tersebut setiap peserta yang mengikuti ujian dinyatakan lulus secara keseluruhan.

Tabel 2. Hasil Ujian Akhir Peserta Pelatihan Otomotif di BLK Painan Tahun 2019-2021

No.	Peserta Pelatihan	Jumlah		
		Mengikuti	Tidak Mengikuti	
1.	2019	I	16	-
		II	16	-
2.	2020	I	10	6
3.	2021	I	10	6
		II	14	2

Peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara dengan instruktur pelatihan, Bapak Afrianozel pada tanggal 12 Juli 2021, peneliti melihat peserta pelatihan cukup aktif dalam proses pelatihan. Peserta tampak sungguh-sungguh dan rajin ketika berproses di pelatihan, dapat dilihat dari rekapitulasi kehadiran peserta pelatihan otomotif di BLK Painan tahun 2021.

Tabel 3. Rekapitulasi Absen Peserta Pelatihan Otomotif 2021

No.	Peserta Pelatihan	Absensi (%) (Per Minggu)						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
1.	Gelombang I	94%	84%	84%	86%	78%	69%	64%
2.	Gelombang II	96%	98%	95%	94%	92%	85%	89%

Anugrah Ratnawati dan Marimin (2014) menyatakan bahwa keaktifan belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran, biasanya ditunjukkan dengan tinggi rendahnya keterlibatan siswa dengan respon selama proses pembelajaran. Peserta didik selalu menunjukkan keaktifan dalam setiap proses pembelajaran. Kegiatan ini banyak bentuknya, dari aktivitas fisik yang mudah diamati hingga aktivitas mental yang sulit diamati.

Keaktifan belajar menurut Sardiman (2018) adalah seluruh bentuk kegiatan fisik maupun mental. Dalam kegiatan pembelajaran, kedua kegiatan tersebut harus selalu berkaitan, baik fisik maupun mental. Hubungan antara keduanya menciptakan aktivitas belajar yang optimal.

Tabel 4. Indikator Keaktifan Peserta Pelatihan Otomotif BLK Painan

No	Indikator Keaktifan	Keterangan		Persentase %
		Peserta yang Hadir	Peserta yang Aktif	
1.	Mengerjakan tugas	16	16	100%
2.	Bertanya jika terdapat persoalan yang tidak dipahami kepada peserta lain/ kepada instruktur	16	9	57%
3.	Mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah	16	12	75%
4.	Berdiskusi dengan kelompok	16	16	100%
5.	Menerapkan apa yang telah diperoleh untuk memecahkan masalah	16	16	100%

Dari data keaktifan peserta pelatihan otomotif BLK Painan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan peserta pelatihan otomotif BLK Painan cukup tinggi. Untuk mencapai tingkat keaktifan peserta didik yang tinggi tentunya pendidik perlu melakukan beberapa cara, salah satunya dengan menerapkan metode belajar yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Metode belajar adalah gaya atau teknik menyampaikan materi yang akan digunakan seorang pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok (Sabri, 2017). Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pendidik harus memahami berbagai metode pembelajaran. Apabila pemilihan metode tepat, maka pencapaian tujuan pembelajaran akan semakin baik pula. Untuk itu, pendidik dapat menentukan metode belajar yang sesuai dan sesuai dengan media, materi,

tujuan pembelajaran, dan metode yang dapat dilakukan peserta didik untuk membantu mereka memahami materi pembelajaran tersebut. Pendidik juga dapat memvariasikan berbagai bentuk metode yang diketahuinya agar tidak membuat kelas menjadi terlalu kaku dan tidak membosankan bagi peserta didik ketika pendidik menyampaikan materi.

Memvariasikan metode belajar berarti mengambil tindakan/langkah yang berbeda dan menjadikan pembelajaran tidak monoton sehingga kebosanan dapat dihilangkan, minat dan keingintahuan peserta didik meningkat, serta tingkat aktivitas peserta didik meningkat. Djamarah dan Aswan Zain (2015) mengatakan bahwa metode belajar bervariasi merupakan kombinasi atau gabungan dari beberapa jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Karena dalam prakteknya metode pembelajaran tidak digunakan sendiri-sendiri, melainkan gabungan dari beberapa jenis metode pembelajaran.

Khususnya proses pelatihan otomotif, dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Dalam jangka waktu tersebut, instruktur membagi menjadi dua bagian yaitu waktu pagi untuk penyampaian materi dan siang untuk praktek di kelas. Untuk penyampaian materi, instruktur menggunakan metode ceramah dan diskusi (tanya jawab), kemudian dilanjutkan dengan praktek setelah jam istirahat dan setelah penyampaian materi. Hal tersebut dapat membantu peserta menjadi lebih aktif dalam pelatihan. Dalam pengerjaan berkelompok, instruktur membagi peserta

menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengerjakan bagian-bagian pada kendaraan yang akan diperbaiki dan setiap kelompok hanya perlu fokus pada bagian yang akan dikerjakannya.

Selain metode belajar, sarana dan prasarana juga memiliki pengaruh khusus untuk keberlangsungan proses pelatihan. Untuk itu, peneliti kembali melakukan observasi pada tanggal 1 September 2021 untuk melihat penggunaan sarana dan prasarana pada pelatihan otomotif di BLK Painan. Berikut adalah data sarana dan prasarana di BLK Painan, khususnya jurusan teknik otomotif:

Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Otomotif BLK Painan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Sepeda Motor	16
2.	Mobil	4
3.	Alat <i>Spooring and Balancing</i>	1 set
4.	<i>Roller cabinet 6 laci</i>	16
5.	<i>Fuel injector cleaner</i>	2
6.	<i>Fly speed</i>	1
7.	<i>Electical body system car trainer</i>	1
8.	<i>Electrical body system motorcycle trainer</i>	1
9.	Papan tulis	2
10.	Kursi peserta pelatihan	34
11.	Meja dan kursi instruktur	2

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 1 September 2021 bersama instruktur dan beberapa peserta pelatihan, selain sarana dan prasana yang tersedia di BLK, setiap peserta pelatihan juga diberikan fasilitas berupa Alat Tulis, modul pembelajaran untuk mempermudah

penyampaian pemateri, dan juga baju praktek untuk kegiatan pelatihan di bengkel.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan output dari observasi & wawancara, identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Keberhasilan peserta pelatihan dalam melaksanakan uji kompetensi dan proyek ujian akhir di nilai cukup baik.
2. Metode penyampaian materi oleh instruktur cukup beragam, sehingga dapat menarik minat peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan dengan baik.
3. Tingkat kehadiran peserta pelatihan cukup tinggi.
4. Sarana dan prasarana untuk pelatihan memadai

C. Pembatasan Masalah

Metode belajar adalah salah satu faktor yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk menarik perhatian peserta didik ketika belajar, pendidik hendaknya menggunakan metode yang menarik dan tidak membosankan. Metode yang cocok dengan tujuan pembelajaran dan juga dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu, seorang pendidik dapat menggunakan tidak hanya satu metode, namun dua atau bahkan tiga agar nantinya peserta didik tidak bosan terhadap penyampaian materi pembelajaran. Maka dari itu, peneliti mengambil masalah dari penelitian ini yaitu metode belajar variatif dengan keaktifan belajar peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalahnya yaitu penggunaan metode belajar oleh instruktur cukup bervariasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta pelatihan otomotif di BLK Painan. Maka dari itu peneliti ingin melihat hubungan antara metode belajar bervariasi dengan keaktifan peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Melihat gambaran metode belajar bervariasi pada pelatihan otomotif di BLK Painan.
2. Melihat gambaran keaktifan peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.
3. Melihat hubungan antara metode belajar bervariasi dengan keaktifan belajar peserta pelatihan otomotif di BLK Painan.

F. Manfaat Penelitian

Sehubungan tujuan penelitian, maka dapat diringkas manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini akan membantu pembaca untuk lebih memahami hubungan antara metode belajar bervariasi dengan keaktifan belajar.

b. Secara Praktis

1. Instruktur

Diharapkan penelitian ini akan memberikan saran juga wawasan kepada instruktur tentang bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan penerapan metode pembelajaran dalam pelatihan sehingga lebih bervariasi dan mampu meningkatkan keaktifan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan.

2. Peneliti lain

Penelitian ini akan memberikan informasi tambahan dan saran lebih lanjut bagi peneliti lain mengenai hubungan antara metode belajar variatif dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Metode Belajar Bervariasi

Menurut Soetomo dalam Syahrani (2020), metode belajar bervariasi adalah perubahan metode pembelajaran dari satu metode ke metode lain untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan peserta didik ada saat menerima materi pembelajaran oleh pendidik, sehingga memungkinkan peserta didik menjadi aktif kembali dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar bervariasi ialah cara mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa setting metode atau pertukaran metode dan tidak hanya menggunakan satu jenis metode belajar.

Pada pelatihan otomotif di BLK Painan, instruktur menggunakan tiga bentuk metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya-jawab/diskusi, dan metode praktek untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, indikator metode belajar bervariasi pada penelitian ini adalah penggunaan metode ceramah, penggunaan metode tanya-jawab/diskusi dan penggunaan metode praktek oleh instruktur pelatihan.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah seluruh bentuk aktivitas peserta didik baik itu bersifat fisik ataupun non fisik dalam pembelajaran yang optimal lalu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Kegiatan fisik seperti kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berlatih keterampilan-keterampilan. Sedangkan kegiatan non fisik, seperti menerapkan pengetahuan yang diperoleh, memecahkan masalah yang dihadapi, dan membandingkan satu konsep dengan yang lain, hasil eksperimen (Dimiyanti & Mudjiono, 2015).

Adapun indikator keaktifan belajar peserta didik pada penelitian ini adalah bentuk partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, menyelesaikan tugas belajar, berdiskusi, dan menerapkan hasil pembelajaran pada setiap tugas yang diberikan.